

**KONSEP *AL-FARĀGH* DALAM HADIS NABI DAN  
IMPLIKASINYA PADA PENGGUNAAN GADGET DI ERA  
SOCIETY 5.0**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S. Ag.)

Oleh:

**RIRIN DWI ARIYANTI**

NIM. 22105050098

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2026**

# SURAT PERNYATAAN

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ririn Dwi Ariyanti  
NIM : 22105050098  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan : Ilmu Hadis  
Alamat Rumah : Humboto, RT 001, RW 002, Kec. Uepai, Kab.Konawe, Sulawesi Tenggara  
Alamat di Yogyakarta : Pesantren Putri An-Najwa (Perum. Boko Permata Asri RT. 05, RW. 30, Kel. Jobohan, Kec. Prambanan, Kab. Sleman, Yogyakarta.  
Telp/HP : 085647000294  
Judul : Konsep *Al-Farāgh* Dalam Hadis Nabi Dan Implikasinya Pada Penggunaan Gadget Di Era Society 5.0

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Skripsi ini merupakan hasil penelitian orisinal yang saya lakukan sendiri. Seluruh sumber informasi dan gagasan yang digunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan secara layak. Skripsi ini belum pernah diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar atau mengikuti ujian di universitas lain. Setiap bentuk kontribusi dari pihak lain, baik berupa bimbingan, penyuntingan, maupun bantuan lainnya, telah saya akui dengan sepentasnya. Saya sepenuhnya memahami konsekuensi dari tindakan plagiarisme dan dengan ini menegaskan bahwa skripsi ini adalah murni hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami pedoman serta kebijakan Universitas terkait etika akademik dan integritas ilmiah. Saya menyadari bahwa pelanggaran terhadap etika akademik dapat berakibat serius, termasuk pembatalan skripsi maupun gelar akademik. Oleh karena itu, saya meyakini bahwa skripsi ini mencerminkan karya pribadi saya dan telah disusun sesuai dengan standar akademik yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta,  
Saya yang Menyatakan,



Ririn Dwi Ariyanti  
NIM. 22105050098

## NOTA DINAS

### NOTA DINAS PEMBIMBING SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp :-

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

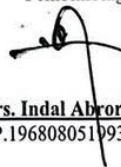
Nama : Ririn Dwi Ariyanti  
NIM : 22105050098  
Program Studi : Ilmu Hadis  
Judul Skripsi : Konsep *Al-Farāgh* Dalam Hadis Nabi Dan Implikasinya  
Pada Penggunaan Gadget Di Era Society 5.0

Setelah dapat diajukan Kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga untuk memperoleh gelar Sarjana Stara Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 18 Februari 2026  
Pembimbing,



**Drs. Indal Ahyor, M.ag**  
NIP.196808051993031007

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-436/Un.02/DU/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP *AL-FARAGH* DALAM HADIS NABI DAN IMPLIKASINYA PADA PENGGUNAAN GADGET DI ERA SOCIETY 5.0

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIRIN DWI ARIYANTI  
Nomor Induk Mahasiswa : 22105050098  
Telah diujikan pada : Kamis, 05 Maret 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I  
Drs. Indal Abror, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 69ae1206c525a



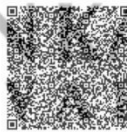
Penguji II  
Asrul, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 69ad207504ef



Penguji III  
Lathif Rifa'i, S.Th.I., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 69ad195e0dabc



Yogyakarta, 05 Maret 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 69ac25b606e4a

## MOTTO

*"Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui."*

**(QS. Al Baqarah: 216)**

*"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari kebajikan yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya."*

**(QS. Al Baqarah: 286)**

*"Di roller coaster kehidupan, yang penting bukan seberapa tinggi kamu naik, tapi seberapa kuat kamu bertahan dan jika hidup terasa seperti roller coaster, berarti kamu sedang bergerak, bukan diam"*

**(Ririn Dwi Ariyanti)**

*"Don't stop fighting. If you're tired, take a break, then continue fighting. Trust me, your efforts will pay off"*

**(Ririn Dwi Ariyanti)**

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbal'alam, karya ini merupakan suatu kesyukuran kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak karunia dan nikmat kepada diri ini sehingga mau berjuang dan mampu menyelesaikannya hingga saat ini.*

*Karya ini juga saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, berkat kekuatan doa dan dukungan yang tidak pernah putus sehingga saya dapat bertahan dalam menyelesaikan studi akademik ini.*

*Karya ini juga saya persembahkan untuk kakak dan adik saya tersayang, terimakasih atas support kalian yang tiada henti diberikan kepada saya.*

*Untuk diri ini terimakasih sudah menjadi kuat dan hebat atas segala perjuangan sejauh ini, yang mau untuk terus berusaha walaupun penulis menempuh proses ini secara perlahan dan kerap kali tertatih, namun dapat bersabar dan bertahan sejauh ini.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Di era Society 5.0, perkembangan teknologi yang pesat menyebabkan generasi digital menghadapi tantangan besar dalam mengelola waktu. Penggunaan gadget yang berlebihan, baik oleh anak-anak maupun remaja, telah menjadi fenomena global, termasuk di Indonesia. Rata-rata masyarakat Indonesia menghabiskan sekitar 5,7 jam per hari menggunakan gadget, yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi membawa kemudahan, banyak waktu luang yang terbuang tanpa pemanfaatan produktif. Oleh karena itu, penulis membahas tentang konsep Al-Faragh dalam hadis Nabi dan implikasinya pada penggunaan gadget di era society 5.0

Penelitian ini menggunakan kajian ma‘ānil ḥadis untuk memahami hadis dengan menerapkan metode yang dikembangkan oleh Syuhudi Ismail. Penulis menggunakan empat tahapan, yaitu: (1) melihat bentuk redaksi matan hadis, (2) kandungan hadis yang dihubungkan dengan fungsi Nabi, (3) petunjuk Hadis Nabi Dihubungkan dengan Latar Belakang Terjadinya, dan (4) Petunjuk Hadis Nabi yang Tampak Saling Bertentangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, dengan menelaah dan menganalisis sumber-sumber primer maupun sekunder.

Hasil dari penelitian ini yakni: *Pertama*, *al-farāgh* merupakan salah satu nikmat besar yang sering diabaikan dan disalahgunakan oleh manusia. Hadis yang menyatakan “dua nikmat yang banyak manusia tertipu dengannya adalah kesehatan dan waktu luang” memiliki kualitas shahih dan dapat dijadikan hujjah dalam pengelolaan waktu. *Kedua*, konsep *al-farāgh* memiliki implikasi terhadap pemakaian gadget, di mana waktu adalah amanah yang harus digunakan secara bijak; pemakaian gadget tidak boleh melampaui batas, menyebabkan kelalaian, atau diarahkan pada aktivitas yang tidak produktif. *Al-farāgh* idealnya digunakan untuk ibadah, pengembangan diri, dan memberikan manfaat sosial. *Ketiga*, dalam konteks Society 5.0, gadget menjadi tantangan pemanfaatan waktu luang. Meskipun dapat mendukung pendidikan, komunikasi, dakwah, dan produktivitas, penggunaan yang berlebihan dapat mengalihkan manusia dari nilai-nilai pengelolaan waktu yang diajarkan dalam hadis, sehingga waktu luang sering dihabiskan untuk aktivitas konsumtif yang kurang bermanfaat. Penelitian ini menegaskan pentingnya kesadaran spiritual dan pengelolaan waktu yang cerdas agar gadget menjadi sarana produktif yang mendukung kualitas hidup dan ibadah, selaras dengan prinsip *al-farāgh*.

**Kata Kunci:** *Al-Faragh, Hadis Nabi, Gadget, Society 5.0*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Kansonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ďad	Ď	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal dan rangkap.

### 1. Vokal Tunggal Lambangnya Berupa Tanda dan Harakat

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap Lambangnya Berupa Gabungan Antara Harakat dan Huruf

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

### C. Maddah

*Maddah* vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...إِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ *talhah*

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*

- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khužu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*  
*Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*
- بِسْمِ اللَّهِ جَزَاهَا وَ مَرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*  
*Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn*
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an*

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ،

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Konsep Al-Faragh Dalam Hadis Nabi Dan Implikasinya Pada Penggunaan Gadget Di Era Society 5.0”. Kemudian shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengejar umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan dan keimanan.

Dalam proses penyusunan dan penelitian skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kementerian Agama RI, khususnya Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, yang telah memberikan beasiswa penuh dalam Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) kepada penulis dalam menuntut ilmu di program studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas segala fasilitas dan layanan akademik yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan pada Program Sarjana Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Drs. Indal Abror, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing skripsi, yang senantiasa sabar dalam membimbing, memberikan saran, menasehati, serta mengajarkan berbagai hal terkait penelitian dan penulisan skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Prof. Dr. Nurun Najwah, M.Ag., selaku Pengasuh Pondok Pesantren An-Najwah yang telah menjadi tempat tinggal penulis selama menempuh studi di Yogyakarta. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, pengajaran, serta keteladanan yang telah beliau berikan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Semoga Allah Swt senantiasa membalas segala jasa beliau beserta keluarga dengan limpahan rahmat, kebaikan, dan keberkahan.
6. Untuk kedua orang tua penulis, Bapak Aris dan Ibu Hardiyanti, sosok yang sangat penulis cintai dan sayang, penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang tak terhingga. Tidak ada kata yang mampu sepenuhnya menggambarkan besarnya jasa dan pengorbanan mereka yang tiada henti melangitkan doa untuk penulis, memberikan kasih sayang, serta mengajarkan arti syukur dan kesabaran dalam menjalani kehidupan. Melalui dukungan, perhatian, dan penguatan yang senantiasa diberikan dalam setiap langkah dan proses yang dilalui penulis, orang tua menjadi rumah yang hangat, tempat terbaik untuk pulang dan berkeluh kesah, sekaligus sumber ketenangan dan kekuatan. Berkat bimbingan dan doa mereka, penulis dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan penuh rasa syukur. Semoga Allah SWT senantiasa membalas seluruh kebaikan dan pengorbanan mereka dengan keberkahan, rahmat, dan kebaikan yang tiada henti.
7. Terima kasih untuk kakak, adik, kakak iparku dan keponakan tercinta, yang selalu menjadi rumah dalam setiap lelahku. Untuk kakak yang

selalu menguatkan, untuk adik yang menjadi alasan agar aku terus memberi contoh terbaik, untuk keponakan yang menghadirkan tawa di tengah penat, dan untuk kakak ipar yang selalu memberi dukungan tanpa banyak kata. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, atas perhatian yang sederhana namun begitu berarti, atas keyakinan kalian bahwa aku mampu menyelesaikan ini. Karya ini bukan hanya tentang perjuanganku, tetapi tentang cinta dan dukungan keluarga yang membuatku sanggup bertahan sejauh ini. love you all.

8. Pondok Pesantren Al-Ikhlash Lambuya, yang telah menjadi ruang pembentukan keilmuan dan karakter, serta menjadi tempat pertama bagi penulis dalam mengenal arti kemandirian. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada ustad dan ustadzah serta seluruh pengurus pondok pesantren yang telah memberikan bimbingan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga kepada penulis.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren An-Najwah, penulis mengucapkan terima kasih telah menjadi keluarga kedua selama menempuh pendidikan di Yogyakarta. Segala pengalaman, pembelajaran, serta nilai kebersamaan yang penulis peroleh dalam kekeluargaan ini menjadi bagian berharga dalam proses pembentukan diri dan perjalanan studi penulis.
10. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, khususnya Program Studi Ilmu Hadis, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan wawasan keilmuan yang luas serta bermanfaat bagi penulis selama menempuh pendidikan.
11. Penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap staf FUPI yang dengan penuh kesabaran telah membantu mahasiswa dalam menyelesaikan urusan administrasi.

12. Segenap keluarga besar CSSMoRA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pembelajaran berharga kepada penulis mengenai pengelolaan organisasi yang baik, serta menjadi wadah bagi penulis untuk berproses dan memperoleh berbagai pengalaman yang bermakna.
13. Penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap keluarga PBSB Ilmu Hadis angkatan 2022 yang dikenal dengan sebutan “Keluarga Somad”, dengan slogan yang tak terlupakan “Keluarga somad, ga ribut ga somad”, yang menjadi simbol kebersamaan, keakraban, dan kekompakan selama menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada Dhiwa, Ali, Panjul, Jaki, Jihang, Gina, Roro, Lisan, Wahida, Haning, dan Enji sebagai orang-orang pertama yang penulis temui di Yogyakarta, sekaligus teman seperjuangan selama menempuh pendidikan. Mereka bukan hanya menjadi teman bagi penulis, tetapi juga telah menjadi keluarga kedua yang bersama-sama melewati berbagai suka dan duka selama berada di Yogyakarta. Banyak kenangan berharga yang tidak akan terlupakan, dan semoga tali silaturahmi serta rasa kekeluargaan ini senantiasa terjaga dengan baik di masa yang akan datang.
14. Penulis mengucapkan terima kasih kepada “Queen Somad”, Jihang, Roro, Gina, Wahida, Lisan, Haning, dan Enji yang telah menjadi teman penulis sepanjang waktu selama berada di Yogyakarta, sebagai tempat berbagi cerita, saling mencurahkan perasaan, serta menjadi rekan untuk melepas kejenuhan dan menjelajahi Yogyakarta di sela-sela kesibukan akademik. Kebersamaan dan dukungan yang diberikan menjadikan mereka tidak hanya sebagai teman, tetapi juga sebagai saudara yang senantiasa mendampingi penulis dalam kondisi suka maupun duka.
15. Kepada rekan-rekan PBSB angkatan 2022 “Sarwapalaka”, penulis mengucapkan terima kasih atas kebersamaan dan perjuangan selama

menempuh pendidikan. Berbagai pengalaman dan kenangan berharga yang terjalin menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis. Semoga tali silaturahmi dan kebersamaan ini senantiasa terjaga di masa yang akan datang.

16. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kota Yogyakarta yang mengajarkanku arti perjuangan dalam sunyi, yang menemani langkahku dengan sabar di setiap proses jatuh dan bangun. Di antara riuhnya Malioboro dan teduhnya senja di sudut-sudut kota ini, aku belajar tentang ketekunan, kesederhanaan, dan makna pulang. Yogyakarta bukan sekadar tempat menuntut ilmu, tetapi ruang tumbuh yang menguatkanmu menjadi pribadi yang lebih dewasa. Terima kasih telah menjadi saksi perjalanan ini.
17. Tak kalah penting, Kupersembahkan karya ini untuk diriku sendiri yang selalu mau bertahan, meski kerap dihantui rasa takut tidak mampu menyelesaikan semuanya. Untuk hati yang pernah lelah namun tidak memilih menyerah. Untuk pikiran yang sempat ragu, namun tetap mencari jalan. Untuk diri yang mungkin rapuh, tetapi selalu mau bertahan. Terima kasih karena tidak pergi ketika semuanya terasa berat. Terima kasih karena tetap melangkah walau pelan. Terima kasih karena selalu mau bertahan, Hari ini bukan tentang sempurna, tetapi tentang keberanian untuk tidak menyerah. Dan itu sudah lebih dari cukup. Kamu lebih kuat dari yang kamu kira, dan lebih hebat dari yang sering kamu akui.
18. Untuk seseorang yang tidak penulis sebutkan namanya secara langsung, penulis mengucapkan terima kasih atas kehadiran dan perannya yang begitu berarti dalam perjalanan hidup penulis. Di tengah proses panjang dan melelahkan selama menempuh pendidikan, kehadiranmu menjadi sumber kekuatan, ketenangan, dan semangat yang tak ternilai. Banyak pelajaran berharga, pengalaman, serta kebahagiaan yang terukir melalui

kebersamaan, terutama di saat-saat sunyi dan penuh keraguan. Dukungan, kesabaran, serta kemampuanmu mengubah kesedihan menjadi tawa telah membantu penulis memahami arti kebahagiaan, keteguhan, sehingga setiap proses yang dijalani terasa lebih bermakna.

19. Teruntuk sahabat penulis Resqi, Fitri, Susi dan Kiki, di setiap lelah yang hampir membuatku menyerah, ada namamu dalam penguatku. Di setiap ragu yang menggelisahkan, ada keyakinanmu yang menenangkanku. Terima kasih karena selalu ada, meski tidak selalu di sampingku. Dukunganmu adalah pelukan yang tak terlihat, namun dapat dirasakan dari jauh.

Yogyakarta, 17 Februari 2026

Penulis,



Ririn Dwi Ariyanti  
22105050098

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat penelitian .....	7
E. Batasan Masalah .....	8
F. Tinjauan Pustaka .....	8
G. Kerangka teori .....	13
H. Metode Penelitian .....	15
I. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II REDAKSIONAL DAN KESHAPIHAN HADIS AL-FARĀGH</b> .....	18
A. Hadis-Hadis tentang Al-Farāgh .....	18
B. Takhrij Hadis .....	18
C. Keshapihan Hadis .....	47
<b>BAB III</b> .....	50
<b>PEMAHAMAN TERHADAP KONSEP AL-FARĀGH DALAM HADIS NABI BERDASARKAN PENDEKATAN SYUHUDI ISMAIL</b> .....	50
A. Pemahaman Tentang Hadis <i>Al-Farāgh</i> .....	50
B. Konteks Hadis Tentang <i>Al-Farāgh</i> Berdasarkan Pendekatan Hadis Syuhudi Ismail .....	59
1. Melihat dari bentuk redaksi matan hadis .....	59
2. Kandungan Hadis Dihubungkan dengan Fungsi Nabi .....	65

3.	Petunjuk Hadis Nabi Dihubungkan dengan Latar Belakang Terjadinya	66
4.	Petunjuk Hadis Nabi yang Tampak Saling Bertentangan .....	72
<b>BAB IV .....</b>		<b>74</b>
<b>KONSEP <i>AL-FARĀGH</i> DALAM HADIS DAN IMPLIKASINYA PADA</b>		
<b>PENGUNAAN GADGET DI ERA SOCIETY 5.0 .....</b>		<b>74</b>
A.	Gambaran Umum Tentang Gadget .....	74
1.	Definisi Gadget.....	74
2.	Fungsi Gadget.....	75
3.	Aplikasi pada gadget .....	76
4.	Dampak Penggunaan Gadget.....	77
5.	Faktor yang mempengaruhi penggunaan gadget .....	79
6.	Macam-macam gadget.....	81
7.	Durasi Penggunaan gadget .....	82
B.	Era Society 5.0 .....	85
1.	Definisi Era Society 5.0.....	85
2.	Penerapan Society 5.0.....	87
3.	Kuntungan Era Society 5.0 .....	88
4.	Kekurangan Era Society 5.0 .....	89
C.	Konsep <i>Al-Farāgh</i> dan Implikasinya Pada Penggunaan Gadget Di Era	
	Society 5.0.....	90
1.	Konsep dasar <i>Al-Farāgh</i> dalam hadis .....	90
2.	Dampak Positif dan Negatif Gadget terhadap <i>Al-Farāgh</i> .....	92
3.	Klasifikasi Penggunaan Gadget dan Dampaknya terhadap <i>Al-Farāgh</i> .	94
4.	Implikasi Memanfaatkan <i>Al-Farāgh</i> pada Gadget di Era Society 5.0	99
<b>BAB V.....</b>		<b>109</b>
<b>PENUTUP .....</b>		<b>109</b>
A.	Kesimpulan.....	109
B.	Saran.....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>112</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>		<b>120</b>

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Hadis merupakan suatu pedoman bagi manusia setelah Al-Qur'an, hadis berfungsi sebagai sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an dan juga menjadi penjelas serta pelengkap dalam memahami ajaran islam. Hadis memiliki otoritas yang kuat dalam membimbing umat islam dalam berbagai aspek kehidupan, terutama tentang tatacara membina kehidupan dengan baik sehingga mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>1</sup>

Hadis merupakan peran penting dalam kehidupan umat muslim, baik dalam hal ibadah, akhlak, ilmu, waktu dan lain sebagainya. Pembahasan mengenai waktu luang pun juga terdapat dalam hadis rasulullah, rasulullah pun menyeru kepada umatnya agar menggunakan waktu dengan sebaik mungkin sebab waktu merupakan hal yang sangat berharga dan tidak dapat di ulang kembali. Ajaran islam juga menumbuhkan rasa perhatian dan kesadaran manusia terhadap pentingnya waktu dengan pergerakan dan peredaran bumi, pergantian siang dan malam dan lain-lain, peran besar yang dimiliki oleh waktu dalam kehidupan menyebabkan islam sangat menghargai waktu, Itulah salah satu alasan agar kita menghargai dan menggunakan waktu kita dengan sebaik mungkin.

Waktu telah menjadi bagian dari hidup seluruh makhluk hidup sejak dahulu hingga sekarang, waktu juga telah menjadi bagian dari struktur dasar alam semesta dimana suatu peristiwa terjadi secara berurutan, Alan Lakein mengatakan bahwa, "Waktu adalah hidup, yang tidak dapat diubah dan diganti. Menyia-nyiakan waktu berarti menyia-nyiakan hidup, namun menguasai waktu berarti menguasai hidup dan

---

<sup>1</sup> Meri Septriyanti Yurida, "*Pemanfaatan Waktu Luang Menurut Beberapa Hadis Rasulullah saw dan Pengembangannya dalam Bimbingan Islam*" (Skripsi, UIN ar-Raniry, Banda Aceh, 2019), hlm, 1.

menarik manfaat sebesar-besarnya,<sup>2</sup> persoalan paling kompleks yang menimpa manusia adalah menyia-nyiaikan waktu. Adapun penyesalan sering muncul ketika seseorang menyadari bahwa mereka tidak memanfaatkan waktu atau kesempatan dengan baik setelah waktu tersebut berlalu.

Dalam hal mengatur waktu, penting untuk menyadari bahwa waktu yang telah berlalu tidak dapat kembali, sehingga kita harus memanfaatkannya dengan bijak. Sebagaimana dikatakan oleh ‘Awadh Muhammad Al-Qorny bahwa” Waktu itu tidak beranak, tidak memanjang, tidak berhenti dan tidak balik kebelakang tetapi selalu kedepan.<sup>3</sup>

Waktu luang adalah waktu di mana seseorang bebas dari aktivitas rutin atau kewajiban sehari-hari, baik yang bersifat duniawi maupun spiritual. Pada waktu ini individu memiliki kebebasan untuk memilih kegiatan sesuai keinginannya, seperti beristirahat, belajar, bersosialisasi, mengejar hobi dan lain sebagainya.

Waktu merupakan salah satu nikmat yang Allah Swt. anugerahkan kepada seluruh manusia secara merata. Tidak terdapat perbedaan kuantitas waktu antara orang yang berada dalam kelapangan ekonomi maupun yang hidup dalam keterbatasan, antara pelaku kejahatan maupun ahli ibadah. Setiap individu menerima durasi yang sama dalam satu hari, yakni 24 jam, yang apabila dikonversi setara dengan 1.440 menit atau 86.400 detik. Oleh karena itu, perbedaan kualitas hidup seseorang pada hakikatnya lebih ditentukan oleh bagaimana ia mengelola dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Namun, banyak orang yang masih merasa bahwa waktu yang mereka

---

<sup>2</sup> Ayu Laila Fitri, Kesadaran Terhadap Nikmat Waktu luang Studi Ma’anil Hadis Riwayat Imam Al-Nasa’I Nomor Indeks 11800 Perspektif Psikologi Kepribadian, (Skripsi UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2021), hlm, 10.

<sup>3</sup> Meri Septriyanti Yurida, Hlm 2.

miliki tidak cukup. Hal ini umumnya disebabkan oleh ketidakmampuan dalam mengelola waktu dengan baik. Meskipun setiap orang memiliki jumlah waktu yang sama, jika cara pemanfaatannya yang berbeda akan menghasilkan pencapaian yang berbeda pula. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika pebisnis menganggap Dalam berbagai pandangan, waktu dimaknai secara berbeda. Dalam konteks ekonomi, waktu sering diasosiasikan dengan nilai materi. Bagi kalangan pelajar, waktu identik dengan kesempatan memperoleh ilmu, sedangkan bagi ahli ibadah, waktu dipahami sebagai peluang untuk mendekatkan diri kepada Allah. Menurut Yusuf al-Qaradhawi, waktu di bagi menjadi tiga masa, yakni masa lampau, masa yang sedang dijalani, dan masa depan. Manusia kaitannya dengan pembagian waktu terbagi menjadi macam-macam, seperti manusia pengabdian masa lalunya, manusia pengagum masa yang sedang di jalannya, dan sang pemuja masa depan, tetapi juga ada beberapa manusia yang menyeimbangkan antara ketiganya dengan memberikan hak pada setiap masanya tanpa berlebihan.<sup>4</sup>

Dengan adanya pembagian waktu, manusia seharusnya dapat memanfaatkannya dengan bijak. Masa lalu dapat dijadikan sebagai sumber pengalaman dan pelajaran, masa kini sebagai waktu terbaik untuk memperbaiki kesalahan serta mempersiapkan masa depan, dan masa depan sebagai hasil dari segala upaya yang telah dilakukan sebelumnya. Rasulullah Saw menggambarkan kehidupan di dunia sebagai ladang bagi kehidupan di akhirat, di mana apa yang ditanam di dunia akan di panen di akhirat.<sup>5</sup>

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan manusia.

---

<sup>4</sup> Ayu Laila Fitri, *Kesadaran Terhadap Nikmat Waktu luang Studi Ma'nil Hadis Riwayat Imam Al-Nasa'I Nomor Indeks 11800 Perspektif Psikologi Kepribadian*, (Skripsi UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2021), hlm, 14.

<sup>5</sup> Sugeng Widodo, *Mindset Islami: Seni Menikmati hidup penuh dengan Kebahagiaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 62.

Generasi yang lahir dan tumbuh pada masa ini sejak dini telah terbiasa berinteraksi dengan berbagai perangkat digital dalam aktivitas sehari-hari. Kondisi tersebut menimbulkan tantangan tersendiri, khususnya dalam hal pengelolaan waktu, karena intensitas penggunaan gadget yang tinggi berpotensi memengaruhi pola aktivitas dan kedisiplinan individu. Banyak dari mereka yang terjebak dalam penggunaan gadget seperti kecanduan media sosial, hiburan digital, dan berbagai aktivitas lain yang dapat mengalihkan perhatian dari hal-hal yang lebih bermanfaat. Sebagai bagian penting dalam kehidupan muslim, pendidikan islam tidak hanya menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual, tetapi juga mengajarkan betapa pentingnya memanfaatkan waktu.<sup>6</sup>

Seperti yang diungkapkan dalam laporan State of Mobile 2024 yang dirilis oleh Data.AI, Indonesia adalah negara yang paling lama menggunakan perangkat mobile di dunia yang terus berkembang secara teknologi. Fakta mencengangkan menunjukkan bahwa rata-rata penduduk indonesia menghabiskan 6,05 jam perhari pada tahun 2023. karena Indonesia sudah kecanduan perangkat sejak 2020, ini bukan masalah baru. Pada tahun tersebut, pengguna HP di Indonesia rata-rata menggunakan HP 5,6 jam perhari, yang terus meningkat setiap tahun dan mencapai puncaknya pada tahun 2022 dengan 6,14 jam per hari.<sup>7</sup>

Perkembangan teknologi di era modern mengalami kemajuan dari waktu ke waktu. Teknologi dapat diartikan sebagai penerapan sistematis dan terpadu dari konsep-konsep ilmu perilaku, ilmu fisik, serta berbagai pengetahuan lainnya untuk menyelesaikan permasalahan. Dalam pengertian yang lebih sempit, teknologi merujuk pada objek atau alat yang digunakan untuk mempermudah aktivitas manusia, seperti

---

<sup>6</sup> M Asyari', Nur Aini *Urgensi Perspektif Waktu dalam Hadis (Kajian Tematik Pendidikan Islam di Era Generasi Z)*. Al-Abshor: jurnal pendidikan islam, Vol. 2. No. 3. Juli 2025. hlm.6.

<sup>7</sup> <https://bantentv.com/uncategorized/indonesia-kecanduan-gadget-terlama-di-dunia-hingga-6-jam-per-hari/2/> diakses pada tanggal 12 maret 2025, pukul 11:42.

mesin perkakas, atau perangkat keras.<sup>8</sup> Salah satu teknologi yang terus mengalami inovasi adalah handpone. Perkembangannya berlangsung secara berkelanjutan dari waktu ke waktu. Contohnya adalah gadget, yang menjadi bagian dari ponsel modern dan kini sangat populer atau bahkan menjadi tren. Saat ini gadget telah menjadi kebutuhan bagi orang dewasa yang memang sudah layak menggunakannya.

Gadget merupakan perangkat telekomunikasi elektronik yang dulunya dianggap sebagai barang mewah dan hanya dapat dimiliki oleh kalangan tertentu. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, harganya semakin terjangkau sehingga hampir semua orang dapat memilikinya. Pengguna gadget kini mencakup berbagai kelompok usia, mulai dari balita, anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua. Perkembangan gadget memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan manusia, karena dapat memberikan banyak kemudahan.

Belakangan ini, penggunaan gadget tidak lagi didominasi oleh orang dewasa. Berbagai jenis perangkat seperti smartphone, tablet, dan notebook kini juga umum digunakan oleh anak-anak. Pesatnya kemajuan teknologi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Gadget bahkan berperan dalam membentuk nilai-nilai kebudayaan. Saat ini, hampir setiap orang di dunia memiliki gadget, dan tidak sedikit yang memiliki lebih dari satu perangkat. Hal ini mungkin di pengaruhi oleh berbagai faktor.<sup>9</sup>

Namun, akibat dari kemajuan teknologi yang semakin pesat dan pergaulan yang semakin sulit dikendalikan telah menimbulkan tantangan tersendiri dalam pemanfaatan waktu luang. Baik anak-anak, remaja,

---

<sup>8</sup> Ismail Darimi, "*Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif*", *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Vol. 1, Nomor 2, Oktober 2017, hlm, 112.

<sup>9</sup> Erna Elviana, "*Pengaruh Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di TK Pratama Kids Sukabumi Bandar Lampung*"(Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021), hlm 6.

maupun orang dewasa sering kali terjebak dalam aktivitas yang kurang bermanfaat hingga melupakan tanggung jawab utama mereka. Akitabnya banyak waktu yang terbuang sia-sia. Misalnya, di kalangan anak-anak dan remaja, waktu berjam-jam banyak dihabiskan untuk penggunaan gadget seperti bermain game online melalui ponsel atau laptop. Sementara itu, banyak orang dewasa menghabiskan waktu dengan duduk berlama-lama tanpa menghasilkan sesuatu yang produktif. Padahal waktu yang terbuang tersebut seharusnya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan yang lebih bermanfaat.<sup>10</sup>

Hal ini sesuai dengan pendapat Agoes Dariyo, yaitu :

Kebanyakan masyarakat Indonesia, belum mampu memahami dan memanfaatkan waktu luang dengan baik. Umumnya, pelajar, mahasiswa, eksekutif muda, atau masyarakat awam lebih suka untuk bergosip dan mengobrol ngolor ngindul yang tak ada untungnya, yang akhirnya hanya mengakibatkan pertengkaran dan permusuhan di antara mereka. Jika mereka sedang duduk menunggu keberangkatan pesawat terbang atau keberangkatan kereta api, yang dilakukan hanya duduk bersantai, bengong, ber-sms (*short message service*), *chatting*, atau ber-BBM (*Blackberry messenger*). Mereka yang memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku, koran, atau majalah jumlahnya relatif kecil (sedikit) dan bisa dihitung dengan jari.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah peneliti paparkan di atas, dan melihat bahwa semakin banyak individu yang tidak dapat memanfaatkan waktu luang dengan baik, mereka hanya menghabiskan waktu untuk hal-hal yang tidak bermanfaat, dikarenakan banyak individu

---

<sup>10</sup> Meri Septriyanti Yurida, "Pemanfaatan Waktu Luang Menurut Beberapa Hadis Rasulullah saw dan Pengembangannya dalam Bimbingan Islam" (Skripsi, UIN ar-Raniry, Banda Aceh, 2019), hlm 3.

<sup>11</sup> Agoes Dariyo, *Sukses Mengubah Waktu Luang*, (Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer, 2012), hlm. 5.

yang memanfaatkan waktunya dengan penggunaan gadget secara berlebihan, bahkan apabila dilihat di era modern saat ini pengguna gadget bukan hanya digunakan oleh orang dewasa saja namun anak kecil pun telah menggunakan gadget dalam kehidupan sehari-hari mereka, sehingga di era modern ini banyak dari individu yang kecanduan dengan penggunaan gadget tersebut dimana mereka dapat menghabiskan waktu luang mereka hanya dengan menggunakan gadget tersebut, akibatnya mereka tidak menggunakan waktu luang mereka untuk melakukan aktivitas yang bermanfaat atau produktif.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang, maka diperoleh beberapa rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana pemahaman hadis tentang penggunaan *Al-Farāgh* menurut M. Syuhudi Ismail?
2. Bagaimana implikasi hadis tentang *Al-Farāgh* pada penggunaan gadget di era society 5.0 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada pemaparan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mencapai hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui konsep *Al-Farāgh* menurut hadis Nabi.
2. Untuk mengetahui implikasi hadis tentang *Al-Farāgh* pada penggunaan gadget di era society 5.0

### **D. Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh penulis, baik bagi diri sendiri sebagai peneliti maupun bagi pihak-pihak terkait, mencakup aspek keilmuan serta dampaknya bagi masyarakat, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bertujuan memperluas kajian literatur mengenai pemanfaatan waktu luang pada penggunaan gadget di era modern berdasarkan hadis Rasulullah Saw, dan menjadikan pemahaman bahwa pemanfaatan waktu luang dengan baik merupakan aspek penting dalam kehidupan, serta mendorong munculnya penelitian lain khususnya ilmu hadis mengenai konsep hadis tentang pemanfaatan waktu luang pada penggunaan gadget di era modern.

## 2. Secara Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi opsi bagi para pengkaji dan pembaca bahwa penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan mengenai tata cara, metode, serta manfaat dalam memanfaatkan waktu luang pada penggunaan gadget di era modern. Dengan demikian, individu atau masyarakat dapat menerapkan pemanfaatan waktu luang pada penggunaan gadget di era modern secara efektif, sehingga dapat menjalani hidup dengan lebih teratur dan bermanfaat, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain.

## E. Batasan Masalah

1. Fokus penelitian ini adalah konsep hadis Rasulullah SAW terhadap *Al-Farāgh*.
2. Fokus penelitian ini adalah implikasi hadis tentang *Al-Farāgh* pada penggunaan gadget di Era Society 5.0.

## F. Tinjauan Pustaka

Karya tulis yang membahas mengenai konsep hadis tentang pemanfaatan waktu luang pada penggunaan gadget di era modern masih tergolong terbatas. Namun, untuk memahami posisi serta kontribusi penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, peneliti telah menelaah beberapa studi yang dianggap relevan dengan topik yang dibahas. Penelaah tersebut dilakukan melalui berbagai sumber, seperti webside, artikel, jurnal, dan skripsi berikut ini:

*Pertama*, Skripsi yang berjudul “*Implementasi Hadis Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis UIN Alauddin Makassar (Suatu Kajian Living Hadis)*” karya M. Asyraf Mubarak Sudarmin, UIN Alauddin Makassar Tahun 2024.<sup>12</sup> Memberikan hasil penelitian bahwa Nilai-nilai yang terdapat dalam hadis yang secara spesifik membahas tentang waktu senggang, bertujuan untuk menyadarkan masyarakat Muslim mengenai signifikansi waktu dalam kehidupan serta pentingnya menghargai waktu luang. Hal ini menjadi suatu motivasi untuk lebih efisien dalam menggunakan waktu yang tersedia dan mampu meningkatkan produktivitas dalam menyelesaikan berbagai tugas. Dengan demikian, umat Muslim dapat merancang aktivitas harian, menjauhi kebiasaan menunda pekerjaan, dan memastikan bahwa setiap momen yang dimiliki dihabiskan untuk hal-hal yang bernilai positif dan bermanfaat.

*Kedua*, Skripsi yang berjudul “*Implementasi Hadis Waktu Luang Studi Kasus Kegiatan Mahasiswa STDI Imam Syafi’I Jember di Hari Tenang Pra Ujian Akhir Semester*” karya Maulana Baiquni dari Prodi Ilmu Hadits Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi’I Jember, tahun 2023.<sup>13</sup> Memberikan hasil penelitian mengenai derajat hadis tentang waktu luang oleh mahasiswa STDI Imam Syafi’I Jember selama hari tenang pra ujian akhir semester.

*Ketiga*, Skripsi yang berjudul “*Kesadaran Terhadap Nikmat Waktu Luang (Studi Ma’anil Hadith Riwayat Imam al-Nasa’I Nomor Indeks 11800 Perspektif Psikologi Kepribadian)*” karya Ayu Laila Fitri

---

<sup>12</sup> M. Asyraf Mubarak Sudarmin, “*Implementasi Hadis Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis UIN Alauddin Makassar (Suatu Kajian Living Hadis)*” skripsi UIN Alauddin Makassar Tahun 2024.

<sup>13</sup> Maulana Baiquni, “*Implementasi Hadis Waktu Luang Studi Kasus Mahasiswa STDI Imam Syafi’I Jember di Hari Tenang Pra Ujian Akhir Semester*”, Skripsi Program Studi Ilmu Hadis Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi’I Jember, 2023.

dari Prodi Ilmu Hadis UIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2021.<sup>14</sup> Memberikan hasil penelitian bahwa hadis tentang nikmat waktu luang tergolong hadis maqbul (diterima) dan dapat dijadikan hujjah karena kualitas nya shahih, tidak mengandung shadh atau illat, serta matan nya selaras dengan Al-qur'an dan hadis lain. Pemahaman hadis ini menunjukkan bahwa waktu luang tidak akan menipu manusia jika dikelola dengan baik, selain itu, dari sudut pandang psikologi, seseorang yang memanfaatkan waktu secara optimal akan terhindar dari penyesalan di masa depan.

*Keempat*, Skripsi yang berjudul “*Manajemen Waktu Dalam Al-Qur'an Berdasarkan Penafsiran M.Quraish Shihab*” karya Putri Lailista Indriyanti, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Tahun 2022.<sup>15</sup> Memberikan hasil penelitian bahwa: 1.) Menurut Quraish Shihab, perencanaan waktu yang terdapat dalam Al-Qur'an merupakan langkah untuk mengatur distribusi waktu dengan berbagai kegiatan agar tidak mengganggu waktu-waktu yang sudah ditentukan untuk beribadah. 2.) Penggunaan waktu dalam Al-Qur'an menurut Quraish Shihab dilakukan dengan melaksanakan aktivitas-aktivitas positif yang didasari iman dan mampu memberikan hasil yang memuaskan. 3.) Dalam pandangan Quraish Shihab, pengendalian waktu dilakukan dengan melakukan refleksi dan menyadarkan diri terhadap segala hal yang telah terjadi.

*Kelima*, Skripsi yang berjudul “*Manajemen Waktu Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Lanyepaneun Karya Moh. E. Hasim*” karya Muhammad Rifani Salman Alfarisi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Tahun 2023.<sup>16</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan Moh. E.

---

<sup>15</sup> Putri Lailista Indriyanti, “*Manajemen Waktu Dalam Al-Qur'an Berdasarkan Penafsiran M.Quraish Shihab*”, Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Tahun 2022.

<sup>16</sup> Muhammad Rifani Salman Alfarisi, “*Manajemen Waktu Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Lanyepaneun Karya Moh. E. Hasim*” Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Tahun 2023.

Hasim tentang pengelolaan waktu adalah sebagai berikut: Pertama, setiap aktivitas, baik yang berkaitan dengan ibadah maupun muamalah, telah direncanakan dengan cermat karena ada waktu tertentu yang ditetapkan untuk ibadah yang tidak boleh diabaikan. Oleh karena itu, individu akan terus menggunakan waktunya dengan seimbang antara urusan dunia dan akhirat. Kedua, Moh. E. Hasim sangat menekankan pentingnya mempersiapkan waktu untuk masa depan dengan mempelajari dan menerapkan ilmu dunia dan ilmu akhirat yang berfungsi sebagai bekal untuk kehidupan esok hari maupun kehidupan di akhirat kelak. Ketiga, setelah perencanaan dan pelaksanaan manajemen waktu yang mencakup ibadah dan muamalah, Moh. E. Hasim berfokus pada evaluasi waktu dengan mengambil hikmah dari pengalaman masa lalu sebagai pedoman untuk menjalani kehidupan di masa mendatang dengan mempertimbangkan hubungan sebab dan akibat.

*Keenam*, Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Durasi penggunaan Gadget Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di TK Pratama Kids Suka Bumi Bandar Lampung*”, karya Erna Elviana dari Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Intan Lampung, tahun 2021.<sup>17</sup> Memberikan hasil penelitian bahwa pembentukan karakter anak usia dini sangat berpengaruh dengan penggunaan durasi gadget. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel X (pengaruh durasi penggunaan gadget) dan variabel Y (pembentukan karakter) yang mana dari hal tersebut maka terdapat pengaruh penggunaan durasi gadget terhadap pembentukan karakter anak usia dini.

*Ketujuh*, Skripsi yang berjudul “*Hubungan Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Motorik Halus dan Kasar Pada Anak Usia 2-5 Tahun di Posyandu Kartini 12 D dan E Kota Surabaya*”, karya Fatimah

---

<sup>17</sup> Erna Elviana, “*Pengaruh Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di TK Pratama Kids Sukabumi Bandar Lampung*”, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2021

Khairun Nisa, dari Prodi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya, Tahun 2024.<sup>18</sup> Memberikan hasil penelitian bahwa Penggunaan gadget yang berlebihan akan membuat aktifitas anak berkurang sehingga kurang terstimulasi. Penggunaan gadget pada anak harus dibatasi dan dalam pengawasan orang tua. Untuk menstimulasi tumbuh kembang anak orang tua dapat mengalihkan perhatian bermain gadget anak dengan APE (Alat Permainan Edukatif) yang menarik dan disukai anak.

*Kedelapan*, Skripsi yang berjudul Dampak Penggunaan Gadget Dalam Proses Pembelajaran Di SMA UII Yogyakarta, karya Agus Tiyawan dari Prodi Pendidikan Agama Islam UII Yogyakarta, Tahun 2022.<sup>19</sup> Memberikan hasil penelitian bahwa dalam proses pembelajaran, gadget dimanfaatkan untuk mengakses materi, melakukan presensi, menyelesaikan tugas, serta mengirimkan tugas. Penggunaan gadget memberikan dampak positif, seperti meningkatkan produktivitas belajar siswa, mempermudah proses pembelajaran, membuat siswa lebih rileks, dan membantu mereka dalam memahami materi. Namun, terdapat pula dampak negatif, seperti sulitnya mengontrol penggunaan gadget, menurunnya fokus siswa saat mendengarkan penjelasan guru, serta kecenderungan siswa menjadi kurang aktif secara fisik.

*Kesembilan*, Skripsi yang berjudul “*Hubungan Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Remaja di Desa Rajabasa Lama Kabupaten Lampung Timur*”, karya Fikry Ulan Sari, IAIN Metro Tahun 2023.<sup>20</sup> Memberikan Hasil Penelitian bahwa Hasil

---

<sup>18</sup> Fatimah Khairun Nisa, “*Hubungan Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Motorik Halus dan Kasar Pada Anak Usia 2-5 Tahun di Posyandu Kartini 12 D dan E Kota Surabaya*” skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya, Tahun 2024.

<sup>19</sup> Agus Tiyawan, *Dampak Penggunaan Gadget Dalam Proses Pembelajaran Di SMA UII Yogyakarta*, Skripsi UII Yogyakarta, 2022

<sup>20</sup> Fikry Ulan Sari, “*Hubungan Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Remaja di Desa Rajabasa Lama Kabupaten Lampung Timur*”, Skripsi IAIN Metro Tahun 2023.

penelitian menunjukkan bahwa presentase penggunaan gadget di kalangan remaja terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu 14,1% pada kategori tinggi, 70,6% pada kategori sedang, dan 15,3% pada kategori rendah. Interaksi sosial di antara remaja menunjukkan 15,3% pada kategori tinggi, 71,8% pada kategori sedang, serta 12,9% dalam kategori rendah, dan dampak dari penggunaan gadget terhadap interaksi sosial remaja di Desa Rajabasa Lama Kabupaten Lampung Timur tercatat sebesar 31,5%, sementara 68,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelajahi dalam penelitian ini.

Dalam skripsi berjudul “*Hubungan Pemberian Waktu Bermain Gadget Terhadap Sikap Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di Perumahan Bumi Nusa Asri*” (Sailita Nasiliya, 2021), ditemukan bahwa pemberian waktu bermain gadget memengaruhi disiplin anak usia 5–6 tahun dalam bermain gadget Di Perumahan Bumi Nusa Asri Kelurahan Sukabumi Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.<sup>21</sup>

## G. Kerangka teori

Dalam suatu penelitian, penerapan teori memiliki peran yang sangat krusial. Kerangka teori berfungsi sebagai panduan perspektif dan dasar pemikiran dalam menganalisis suatu masalah. Pada penelitian ini, penulis memfokuskan kajian pada ma’ani hadis. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teori ma’ani al-hadis sebagai perangkat analisis dalam menafsirkan kandungan hadis yang menjadi fokus penelitian yaitu hadis-hadis yang membahas tentang konsep *al-farāgh* dan implikasinya pada penggunaan gadget di era society 5.0.

Penelitian ini menggunakan metode pemahaman hadis yang dikembangkan oleh M. Syuhudi Ismail. Metode ini dipilih sebab menekankan dua aspek pemahaman yakni tekstual dan kontekstual,

---

<sup>21</sup> Sailita Nasiliya, “*Hubungan Pemberian Waktu Bermain Gadget Terhadap Sikap Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Bumi Nusa Asri Kelurahan Sukabumi Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*” skripsi IAIN Bengkulu, Tahun 2021.

sehingga dapat menghubungkan pemahaman klasik tentang pengelolaan waktu dengan tantangan modern yang muncul dari penggunaan gadget. Sehingga teori yang dikemukakan oleh M. Syuhudi Ismail mempermudah penulis dalam memahami hadis-hadis terkait pemanfaatan waktu luang.

Untuk memahami hadis secara tekstual maupun kontekstual, M. Syuhudi Ismail mengajukan beberapa tahapan yang dapat dijadikan pedoman. Dalam memahami hadis Nabi Muhammad Saw dengan tepat, terdapat beberapa pendekatan yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Melihat bentuk matan hadis dan cakupan petunjuknya.

Pada tahap awal telaah terhadap matan hadis dilakukan untuk mengidentifikasi kecenderungan gaya bahasanya, baik dalam bentuk ungkapan singkat yang bermakna (*jawāmi' al-kalim*), perumpamaan, simbolisasi, dialog, maupun analogi.<sup>22</sup>

2. Analisis kandungan hadis dalam kaitannya dengan fungsi Nabi.

Menurut pandangan M. Syuhudi Ismail, posisi Nabi tidak hanya terbatas sebagai seorang rasul, tetapi juga berperan sebagai kepala negara, panglima perang, hakim, tokoh masyarakat, suami dan pribadi.<sup>23</sup>

3. Berdasarkan petunjuk hadis Nabi yang dihubungkan dengan latar belakang terjadinya.

Syuhudi Ismail menjelaskan bahwa dalam menelaah latar belakang munculnya hadis, terdapat kondisi tertentu dimana hadis memiliki sebab khusus. Selain itu, ada hadis yang disampaikan Nabi

---

<sup>22</sup> Siwal, "Metodologi Pemahaman Hadis Tekstual Dan Kontekstual Perspektif M.Syuhudi Ismail", Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2021, hlm.76.

<sup>23</sup> M.Syuhudi Ismail, *Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual: Telaah Ma'ani al-Hadits Tentang Ajaran Islam yang Universal, Temporal dan Lokal*, Cetakan 1 (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1994), hlm 33.

di depan banyak orang dan ada pula yang disampaikan di hadapan beberapa orang atau seseorang saja.<sup>24</sup>

#### 4. Berdasarkan petunjuk hadis Nabi yang tampak saling bertentangan.

Diskusi mengenai petunjuk hadis yang saling bertentangan sebenarnya sudah terjadi sejak masa sahabat. Namun, diskusi tersebut tidak mencakup seluruh hadis, melainkan hanya bersifat parsial. Untuk mengatasi hadis-hadis yang tampak memiliki kandungan yang saling bertentangan (sekali lagi: sanadnya sama-sama shahih), cara yang ditempuh oleh ulama tidak sama; ada yang menempuh satu cara dan ada yang menempuh lebih dari satu cara dengan urutan yang berbeda-beda.<sup>25</sup>

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian merujuk pada serangkaian langkah yang diterapkan oleh peneliti dalam menjalankan penelitian. Metode ini berperan sebagai panduan bagi peneliti dalam menentukan tahapan penelitian, alat yang digunakan, serta prosedur yang diterapkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni suatu metode penelitian yang berfokus pada pengungkapan makna melalui data deskriptif dalam bentuk uraian kata-kata, baik yang bersumber dari teks maupun dari perilaku yang menjadi objek pengamatan.<sup>26</sup>

### 2. Sumber Data

---

<sup>24</sup> Siwal, “*Metodologi Pemahaman Hadis Tekstual Dan Kontekstual Perspektif M.Syuhudi Ismail*”, hlm 91.

<sup>25</sup> M.Syuhudi Ismail, *Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual: Telaah Ma’ani al-Hadits Tentang Ajaran Islam yang Universal, Temporal dan Lokal*, hlm 72-73.

<sup>26</sup> Samsu, *Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2021).

Dalam penelitian ini, sumber data dikategorikan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### a. Sumber Data Primer

Data primer penelitian ini diperoleh dari kitab-kitab hadis yang termasuk dalam *al-Kutub al-Tis'ah*. Materi tersebut bisa berupa buku cetak maupun salinan fisik lainnya, maupun dalam format digital melalui berbagai perangkat lunak, seperti *Jawami' al-Kalim* serta aplikasi lainnya yang relevan.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini mencakup berbagai karya ilmiah yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Sumber-sumber ini meliputi kitab, buku, jurnal, artikel, serta literatur lain yang mendukung dan memperkaya data penelitian.

### 3. Jenis Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi kepustakaan, yaitu dengan menelaah berbagai referensi yang berkaitan dengan objek kajian. Bahan yang digunakan mencakup sumber primer berupa teks utama yang diteliti, serta sumber sekunder seperti kitab syarah, buku ilmiah, artikel jurnal, dan literatur lain yang relevan.

### 4. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui pendekatan deskriptif-analitik, yakni dengan terlebih dahulu memaparkan fakta dan temuan yang berkaitan dengan objek penelitian, kemudian dilanjutkan dengan proses analisis guna menemukan makna serta keterkaitan antar data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang relevan dengan fokus kajian.

## I. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini disusun dalam lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Setiap bab dirancang untuk membahas aspek tertentu secara bertahap agar pembahasan lebih terarah dan sistematis.

Bab I memuat pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian, serta gambaran sistematika penulisan dan daftar pustaka sementara.

Bab II Membahas mengenai redaksi, dan keshahihan hadis *al-Farāgh*, serta mentakhrij hadis dan menjelaskan tentang keshahihan hadis tersebut.

Bab III mengulas pemahaman mengenai hadis tentang *al-Farāgh*, dengan menggunakan teori Syuhudi Ismail, dengan mempertimbangkan konteks serta tujuan utama dari *al-Farāgh*.

Bab IV penulis akan melakukan implikasi hadis tentang *al-Farāgh* pada penggunaan gadget di era Society 5.0.

Bab V berisi kesimpulan dari temuan penelitian, saran berdasarkan hasil kajian, dan penutup yang menegaskan inti penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian hadis yang membahas tentang konsep *Al-farāgh* dan implikasinya pada penggunaan gadget, maka terdapat beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa *Al-farāgh* dalam hadis Nabi adalah salah satu nikmat besar yang sering diabaikan dan disalahgunakan oleh manusia. Hadis yang menyatakan bahwa “dua nikmat yang banyak manusia tertipu dengannya adalah kesehatan dan waktu luang” terbukti memiliki kualitas hadis yang shahih dan dapat dijadikan hujjah. Melalui kajian takhrij dan keshahihan hadis, maka hadis ini menyampaikan pesan normatif yang jelas tentang pentingnya kesadaran, pengelolaan, serta tanggung jawab manusia dalam memanfaatkan waktu luang secara maksimal dan bermanfaat.
2. Konsep *Al-farāgh* dalam hadis Nabi memiliki implikasi yang penting terhadap cara kita menggunakan gadget di Era Society 5.0. Hadis tentang *Al-farāgh* mengingatkan kita bahwa waktu adalah amanah dan nikmat yang harus digunakan dengan bijak, sehingga pemakaian gadget tidak boleh melampaui batas, membuat lalai atau mengarah kepada aktivitas yang tidak produktif. Dalam perspektif hadis, *Al-farāgh* idealnya diarahkan untuk kegiatan yang bernilai ibadah, pengembangan diri, serta memberikan manfaat bagi individu maupun sosial.
3. *Al-farāgh* menegaskan bahwa etika dalam penggunaan gadget sangat penting di era Society 5.0. Gadget seharusnya dianggap sebagai alat yang membantu dalam memaksimalkan waktu luang,

bukan sebagai fokus utama yang menghabiskan waktu tanpa arti. konsep ini menunjukkan bahwa ajaran hadis sangat penting dalam mengatasi tantangan zaman di era modern seperti saat ini dan dapat dijadikan pedoman untuk mencapai keseimbangan antara kemajuan teknologi dan nilai-nilai ajaran Islam.

4. Pemahaman tentang hadis *Al-farāgh* dengan pendekatan tekstual dan kontekstual sebagaimana diungkapkan oleh M. Syuhudi Ismail menunjukkan bahwa waktu luang bukanlah kesempatan untuk menggunakannya terhadap hal yang dapat menyia-nyiaikan waktu secara tidak bertanggung jawab, melainkan sebagai kesempatan guna mengembangkan kapasitas diri pada dimensi spiritual, intelektual, serta sosial. Rasulullah Saw melihat waktu sebagai amanah yang akan ditanya pertanggung jawabannya, sehingga penggunaannya harus diarahkan pada aktivitas yang mendatangkan manfaat dan menjauhkan manusia dari tindakan sia-sia atau kerugian.
5. Dalam konteks Era Society 5.0, penggunaan gadget menjadi salah satu tantangan terbesar dalam pemanfaatan waktu luang. Gadget pada dasarnya bersifat netral dan dapat memberikan berbagai manfaat yang penting jika digunakan sesuai kebutuhan seperti untuk pendidikan, dakwah, komunikasi, dan peningkatan produktivitas. Namun, penggunaan gadget secara berlebihan dan tidak terkendali malah dapat mengalihkan perhatian manusia dari nilai-nilai pemanfaatan waktu yang diajarkan dalam hadis Nabi, sehingga waktu luang lebih sering dihabiskan untuk aktivitas yang kurang produktif dan bahkan melalaikan kewajiban agama maupun sosial.

## B. Saran

berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan saran sebagai berikut:

1. Mengingat bahwa setiap media memiliki ciri khas yang berbeda, penelitian selanjutnya bisa meneliti dampak hadis *Al-farāgh* secara khusus terhadap penggunaan media yang paling menarik saat ini, seperti TikTok, instagram, whatsapp atau video pendek (reels/shorts), yang sering kali membuat individu "kehilangan" waktu.
2. Peneliti selanjutnya bisa menggali lebih dalam berbagai hadis yang membahas tentang tanggung jawab mengenai waktu (seperti hadis mengenai lima hal sebelum lima hal) untuk meningkatkan argumen mengenai konsep *Al-farāgh*.
3. Di zaman Society 5.0, tantangan tidak lagi sekadar berkaitan dengan gadget secara umum, melainkan juga algoritma media sosial (seperti TikTok atau Instagram dan lain sebagainya). Peneliti di selanjutnya dapat meneliti dampak hadis ini secara spesifik pada penggunaan media sosial yang menggunakan algoritma "infinite scroll," yang dapat membuat manusia mudah terlena.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprima, S. G., Arnol, A., & Satriadi, I. (2024). *Tinjauan Al-Qur'an dan Hadits Tentang Manajemen Waktu (Literature Review)*. Indo-MathEdu Intellectuals Journal, 5(3), 2937-2947.
- Asy'ari, M. (2025). *Urgensi Perspektif Waktu dalam Hadis (Kajian Tematik Pendidikan Islam di Era Generasi Z)*. Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(3), 597-604.
- Alfarisi, M. R. S. (2023). *Manajemen waktu dalam Al-Quran perspektif tafsir Lenyepaneun karya Moh. E. Hasim* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Al-Bukhārī, Abū ‘Abdillāh Muḥammad bin Ismā‘īl al-Ju‘fī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Damaskus:Dār Ibn Katsīr, Dār al-Yamāmah, 1414 H – 1993 M
- Abu al-Husain, bin al-Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi an-Naisaburi, *Al-Jami‘ ash-Shahih (Shahih Muslim)*. Turki: Dar ath-Thiba‘ah al-‘Amirah, 1334 H
- Ahmad bin Hanbal, *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*. Beirut: Mu‘assasah ar-Risālah, 1421 H / 2001 M.
- Abu Dawud, Sulaiman bin al-Asy‘ats al-Azdī as-Sijistānī,. *Sunan Abu Dawud*. Delhi: (Percetakan al-Anshariyyah, 1323 H
- An-Nasā‘ī, Aḥmad bin Shu‘ayb bin ‘Alī bin Sinān *Sunan an-Nasā‘ī*, Kairo:Al-Maktabah at-Tijāriyyah al-Kubrā, 1348 H / 1930 M
- At-Tirmizī, Abū ‘Īsā Muḥammad bin ‘Īsā bin Saurah, *Al-Jāmi‘ Al-Kabīr (Sunan At-Tirmizī)*. Beirut: Dār Ar-Risālah Al-‘Ālamiyyah, 1430 H / 2009 M.
- Ad-Dārimī, Abū Muḥammad ‘Abdullāh bin ‘Abdurrahmān bin al-Faḍl bin Bahram bin ‘Abdis-Ṣamad at-Tamīmī as-Samarqandī, *Musnad ad-Dārimī yang dikenal dengan (Sunan ad-Dārimī)*. Arab saudi: Dār al-Mughnī li an-Nasyri wa at-Tauzī‘

- Al-Şan‘ānī, Abu Ibrāhīm ‘Izz al-Dīn, (Muhammad ibn Ismā‘īl ibn Şalāh ibn Muhammad al-Ḥusnī al-Kahlānī), *At-Tanwīr Syarḥ al-Jāmi‘ al-Şaghīr (Penjelasan At-Tanwīr atas al-Jāmi‘ al-Şaghīr)*, Cetakan: Pertama. Riyadh: Maktabah Dār al-Salām, 1432 H / 2011 M.
- Al-Aşbahānī, Abū Nu‘aym Aḥmad ibn ‘Abd Allāh. *Ḥilyat al-Awliyā’ wa Ṭabaqāt al-Aşfiyā*. Kairo: Maṭba‘at al-Sa‘ādah, 1394 H/1974 M.
- Al-Urmī al-Alawī al-Athiopi al-Harari al-Kari al-Buwaythi, Muhammad al-Amin bin Abdullah bin Yusuf bin Hasan. *Sharh Sunan Ibn Majah yang diberi judul “Murshid Dzuwwi al-Hajja wal-Hajah ila Sunan Ibn Majah dan Al-Qaul al-Muktafi ‘ala Sunan al-Mustafa”*. Jeddah: Dar al-Minhaj, Cetakan Pertama 1439H/ 2018 M.
- Abū ‘Abd ar-Raḥmān al-Khalīl ibn Aḥmad ibn ‘Amr ibn Tamīm al-Farāhīdī al-Başrī, *Kitāb al-‘Ayn*, Beirut: Dār wa Maktabat al-Hilāl,
- Abu al-Husayn Ahmad ibn Fāris ibn Zakariyā, *Mu‘jam Maqāyīs al-Lughah*. Mesir: Syarikat Maktabah wa Matba‘ah Muştafā al-Bābī al-Ḥalabī wa Awlādūh, 1389-1392H/1969-1972 M.
- Al-Şāhib, Ismā‘īl ibn ‘Abbād, *Al-Muḥīṭ fī al-Lughah*. Bayrūt: Ālam al-Kutub, 1414H/ 1994 M.
- Al-Azhari al-Harawi, Muhammad bin Ahmad bin Abu Mansur, *Tahdzīb al-Lughah, Muhammad ‘Awwad Mur‘ib*, Dar Ihya al-Turats al-Arabi, Beirut, 2001 M
- Al-Ḥusain bin Maḥmūd bin al-Ḥasan, Mużaffaruddin al-Zaydānī al-Kūfī al-Ḍarīr al- Syīrāzī al-Ḥanafī, *al-Mafātīḥ fī Syarḥ al-Maşābīḥ*, Cetakan: Pertama, (Dār al-Nawādir, salah satu terbitan dari Departemen Kebudayaan Islam – Kementerian Wakaf Kuwait, 1433 H – 2012 M
- Arifin, Z. (2022). *Pengelolaan Waktu dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam, 11(1), 29-43.
- Al-Farāhīdī, Abū ‘Abd ar-Raḥmān al-Khalīl ibn Aḥmad ibn ‘Amr ibn Tamīm al-Başrī, *Kitāb al-‘Ayn, Dār wa Maktabat al-Hilāl*

- Asy-Syaibānī Abū ‘Amr Ishāq ibn Marrār. *Al-Jīm* kairo Al-Hay’ah al-‘Āmmah li Syu’ūn al-Maṭābi‘ al-Amīriyyah, 1394 H / 1974 M.
- Abū Bakr Muḥammad bin al-Ḥasan bin Durayd al-Azdī, *Jumharah al-Lughah*, Beirut Dār al-‘Ilm li al-Malāyīn 1987 M.
- Dār al-Sya‘b li al-Ṣaḥāfah wa al-Ṭibā‘ah wa al-Nasyr, 1424H/2003 M
- Al-Fārābī, Abū Ibrāhīm Ishāq ibn Ibrāhīm ibn al-Ḥusayn, *Mu‘jam Dīwān al-Adab*, Kairo:Mu’assasat Dār al-Sya‘b li al-Ṣaḥāfah wa al-Ṭibā‘ah wa al-Nasyr, 1424H/2003 M.
- Al-Jauharī al-Fārābī, bū Naṣr Ismā‘īl bin Ḥammād. *aṣ-Ṣiḥāḥ: Tāj al-Lughah wa Ṣiḥāḥ al-‘Arabiyyah*, Beirut: Dār al-‘Ilm li al-Malāyīn, 1407H/1987 M.
- Al-Qazwīnī ar-Rāzī, Aḥmad bin Fāris bin Zakariyyā, Abū al-Ḥusain, *Mujmal al-Lughah*. Beirut: Mu’assasah ar-Risālah, 1406 H/ 1986 M.
- Al-Harawī, Abū ‘Ubaid Aḥmad bin Muḥammad, *Al-Gharībayn fī al-Qur’ān wa al-Ḥadīth*. Kerajaan Arab Saudi: Nizār Muṣṭafā al-Bāz, 1419 H/ 1999 M.
- Abū al-Ḥasan ‘Alī bin Ismā‘īl bin Sayyidah al-Mursī, *Al-Mukhaṣṣaṣ*. Beirut: Dār Iḥyā’ al-Turāth al-‘Arabī, 1417H/1996 M.
- Al-Ḥimyarī al-Yamani, Nashwān ibn Sa‘īd. *Syams al-‘Ulūm wa Dawā’ Kalām al-‘Arab min al-Kalām*. Beirut: Dār al-Fikr al-Mu‘āṣir, Damaskus: Dār al-Fikr, 1420H/1999 M.
- Al-Baghawī, Abū Muḥammad al-Ḥusayn bin Mas‘ūd. *Ma‘ālim at-Tanzīl fī Tafṣīr al-Baghawī*, Dār Ṭaybah li an-Nasyr wa at-Tawzī‘, 1417 H / 1997 M.
- Abror, I. (2020). *Ilmu Matan Hadis*.
- Aula Nurmasari, N. (2016). *Hubungan intensitas penggunaan gadget dengan keterlambatan perkembangan pada aspek bicara dan bahasa pada balita di kelurahan tambakrejo surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

- Akina, M. (2022). *Pengaruh Kecanduan Bermain Gadget Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Siswa/i MAN 1 Medan)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Ad-Dārmī, Abū Muḥammad ‘Abdullāh bin ‘Abd al-Raḥmān bin al-Faḍl bin Bahrām bin ‘Abd al-Ṣamad ad-Dārimī, at-Tamīmī as-Samarqandī, *Sunan ad-Dārimī*. Riyadh: (Dār al-Mughnī li al-Nasyr wa al-Tawzī‘, 1412 H / 2000 M).
- Al-Qārī, Abū al-Ḥasan Nūr ad-Dīn al-Mullā al-Harawī al-Qārī, *Mirqāt al-Mafātīḥ Syarḥ Miskāt al-Maṣābīḥ*, Beirut: Dār al-Fikr, 1422 H / 2002 M.
- Dalillah, *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMA Darussalam Ciputat*, UIN Syarif Hidayatullah, 2019
- Farida, S. (2024). *Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Interaksi Sosial Pada Remaja Dalam Keluarga (Di Dusun Candi Mulyo Jombang)* (Doctoral dissertation, Itskes Insan Cendekia Medika Jombang).
- Fauziyah, H. N. (2022). *Dampak Pola Asuh Orang Tua dan Intensitas Penggunaan Gadget pada Anak Usia Sekolah Dasar (Studi Kasus di Dukuh Gelang Sukosari Babadan Ponorogo)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Ghifari, M., & Ash, A. (2025). *Fenomena Brain Rot Dalam Perspektif Hadis: Analisis Dampaknya Terhadap Moralitas Remaja*. Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist, 8(2), 276-293.
- Handayani, N. N. L., & Muliastri, N. K. E. (2020, December). *Pembelajaran era disruptif menuju era society 5.0 (telaah perspektif pendidikan dasar)*. In Prosiding Seminar Nasional IAHN- TPPalangka Raya (No. 1, pp. 1-14).
- Hajja wal-Hajjah ila Sunan Ibn Majah. *Jeddah: Dar al-Minhaj, 1439H/ 2018 M.*

- Harik, A.(2024). *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kesehatan Mental Anak Usia Sekolah Kelas 5 Dan 6 DI MI Miftahul Huda* (Doctoral dissertation, IIK Strada Indonesia).
- Ismail, M. S. (1992). *Metodologi penelitian hadis nabi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1413.
- Ibn Mājah, Abū ‘Abdillāh Muḥammad Yazīd al-Rab‘ī. *Jāmi‘ al-Sunan (Sunan Ibn Mājah. Jubail: Dār al-Ṣadīq li al-Nashr, 1435/2014 M.*
- Ismā‘īl ibn ‘Abbād, *Al-Muḥīṭ fī al-Lughah*. Beirut: Ālam al-Kutub, Beirut, 1414 H / 1994 M.
- Ibn Baṭṭāl, Abū al-Ḥasan ‘Alī bin Khalf bin ‘Abd al-Malik, *Syarḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Cetakan kedua. Riyadh:Maktabahal-Rusyd, 1423H/2003 M.
- Ismail, S. (1994). *Hadis Nabi yang tekstual dan Kontekstual*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ishāq ibn Marrār asy-Syaibānī, Abū ‘Amr, *Al-Jīm*, Kairo,Al-Hay’ah al-‘Āmmah li Syu‘ūn al-Maṭābi‘ al-Amīriyyah, 1394 H / 1974 M.
- Ibn al-Munīr al-Judzāmī al-Jarwī al-Iskandarānī, Aḥmad bin Muḥammad bin Manṣūr bin al-Qāsim bin Mukhtār al-Qāḍī, Abū al-‘Abbās Nāṣir al-Dīn. *Al-Mutawārī ‘alā Tarājim Abwāb al-Bukhārī*. Kuwait: Maktabah al-Ma‘lā,
- Ibnu al-Mulaqqin, Sirāj ad-Dīn Abū Ḥafs ‘Umar bin ‘Alī bin Aḥmad al-Anṣārī asy-Syāfi‘ī. *At-Tawḍīḥ li Syarḥ al-Jāmi‘ aṣ-Ṣaḥīḥ*. Damaskus: Dār an-Nawādir, 1429H/ 2008 M.
- Ibn Ḥajar al-‘Asqalānī, Aḥmad bin ‘Alī, *Fath al-Bārī bi Syarḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Mesir: al-Maktabah as-Salafiyyah, 1380–1390 H.
- Mālik bin Anas, *Al-Muwaṭṭa‘ Abu Dhabi: Yayasan Zayed bin Sultan Al Nahyan untuk Amal dan Kemanusiaan, 1425 H / 2004 M*
- Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburi. *Al-Jami‘ ash-Shahih Shahih Muslim. Turki: Dar ath-Thiba‘ah al-‘Amirah, 1334 H.*

Mālik bin Anas, *Al-Muwaṭṭa'*. Beirut: (Mu'assasah ar-Risālah, 1412 H / 1991 M.

Muḥammad al-Amīn bin 'Abd Allāh bin Yūsuf bin Ḥasan al-Urmi al-'Alawī al-Etiyopi al-Harari al-Karī al-Buwayṭī, *Murshid Dhawī al-Ḥijā wa al-Ḥājah ilā Sunan Ibn Mājah dan Al-Qawl al-Muktafā 'alā Sunan al-Muṣṭafā*, Cetakan pertama, Jedah: (Dār al-Minhāj, 1439H/2018M.

Marpaung, J.(2018). *Pengaruh penggunaan gadget dalam kehidupan*. KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program, 5(2).

Mukarromah, T. (2020). *Dampak penggunaan gadget pada perkembangan sosial anak usia dini di Dusun Setia Bumi Kecamatan Seputih Banyak* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

Mahera, R. (2020). *Hubungan Antara Kecanduan Gadget Dengan Empati Pada Siswa SMA IT Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

Novriadi, R., & Abror, I. (2015). *Makkiyyah dan Madaniyyah pada Hadis Upaya Menemukan Konsep Makki*. Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis, 16(1),

Nafiah, I. N. *Peran Orang Tua Dalam Pencegahan*.

Pangestu, K. (2023). *Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Gadget Pada Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas IX SMP Negeri 1 Muntilan Magelang* (Doctoral dissertation, UIN Sunan kalijaga Yogyakarta).

Pratama, W. (2014). *Game adventure misteri kotak Pandora*. Telematika, 7(2).

Pratiwi, Y. E. (2019). *Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Interaksi Sosial pada Anak Usia Remaja Kelas VIII di SMP Frater Makassar* (Doctoral dissertation, STIK Stella Maris).

Putri, J. N., Sumiatin, T., Udi, S., & Yunariyah, B. (2024). *Penggunaan Gadget Dan Perubahan Perilaku Remaja di Sekolah Menengah Atas Tuban*. Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendekia, 3(8), 376-383.

- Ramadhani, M. (2024). *Gambaran Kecanduan Gadget pada Remaja di MAN 2 Model Medan*.
- Ridho, A., Wardhana, K. E., Yuliana, A. S., Qolby, I. N., & Zalwana, Z. (2022). *Implementasi pendidikan multikultural berbasis teknologi dalam menghadapi era society 5.0*. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 7(3), 195-213.
- Ruskandi, K., Pratama, E. Y., & Asri, D. J. N. (2021). *Transformasi Arah Tujuan Pendidikan di Era Society 5.0*. CV. Caraka Khatulistiwa.
- Rahmah, A. (2022). *Implementasi Pendidikan Pesantren Sebagai Upaya Meminimalisir Kecanduan Gadget Pada Era 5.0 Di Desa Ilung*. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1(3), 44-53.
- Suryadi, & Suryadilaga, M. A. (2009). *Metodologi penelitian hadis*. TH Press.
- Susanti Yudha, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Gadget Pada Remaja Di SMAN 2 Buay Bahuga Kabupaten Waykanan*, Fakultas Kesehatan Universitas Aisyah Pringsewu, Tahun 2020
- Simamora, A. S. M. T., Suntoro, I., & Nurmalisa, Y. (2016). *Persepsi orangtua terhadap dampak penggunaan gadget pada anak usia pendidikan dasar* (Doctoral dissertation, Lampung University).
- Santoso, G. (2022). *Revolusi Pendidikan di era society 5.0; pembelajaran, tantangan, peluang, akses, dan keterampilan teknologi*. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(2), 18-28.
- Setiawan, Z., Aulia, M. R., Adhichandra, I., Ariasih, M. P., Antesty, S., Dewi, R. D. L. P., & Afriyadi, H. (2023). *Kewirausahaan 5.0: Membangun Keberhasilan Wirausaha Pada Era Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sari, F. U. (2023). *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Remaja di Desa Rajabasa Lama Kabupaten Lampung Timur* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

- Syams al-Dīn al-Birmāwī, Abū ‘Abdillāh Muḥammad bin ‘Abd ad-Dā’im bin Mūsā an-Nu‘aimī al-‘Asqalānī al-Miṣrī asy-Syāfi‘ī, *Al-Lāmi‘ aṣ-Ṣabīḥ fī Syarḥ al-Jāmi‘ aṣ-Ṣaḥīḥ*, Suriah: Dār an-Nawādir, 1433 H / 2012 M.
- Tias Pangestu, A. (2023). *Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Interaksi Sosial Anak Usia(3-5 Tahun) di Paud Wilayah Desa Patalan Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi* (Doctoral dissertation, Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun).
- Umar, Aḥmad Mukhtār ‘Abd al-Ḥamīd. *Mu‘jam al-Lughah al-‘Arabiyyah al-Mu‘āṣirah*, cet. I, 1429 H/2008 M
- Yaḥyā bin Hubayrah al-Dhahli al-Shaibānī, *Abū al-Muzaḥfar, ‘Awn al-Dīn, Al-Ifṣāḥ ‘an Ma‘ānī al-Ṣiḥāḥ*, Dār al-Waṭan, 1417 H.
- Zainuddin Abū al-Faraj ‘Abd al-Raḥmān bin Syihāb al-Dīn al-Baghdādī, *Jāmi‘ al-‘Ulūm wa al-Ḥikam fī Sharḥ Khamsīn Ḥadīthan min Jawāmi‘ al-Kalim*. Beirut: Mu’assasah al-Risālah, Beirut 1417 H / 1997 M.

